

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Dasar hukum pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pajak Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sedangkan Retribusi Daerah adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Peraturan Walikota Bandung Nomor 306 tahun 2013 Tentang perubahan atas peraturan walikota bandung nomor 391 tahun 2012 tentang tata cara pemungutan pajak parkir. Pajak Parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan, berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha. Termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

PT Reska Multi Usaha (RMU) adalah anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia yang melayani jasa layanan penumpang kereta api. Produk dan layanan RMU antara lain restorasi kereta api, pelayanan di atas kereta, jasa boga (catering), restoran dan kafe, parkir, housekeeping, on-trip cleaning (OTC), cuci kereta, Res-TV, dan pendukung kenyamanan.

PT Reska Multi Usaha berkewajiban untuk melaporkan pajak parkirnya. Dalam pencatatan pajak parkir PT Reska multi usaha belum menggunakan aplikasi. Dalam hal ini, data pendapatan parkir yang diterima dari petugas parkir dicatat kembali dan disimpan pada *microsoft excel*. Kemudian menghitung pajak parkir dari data pendapatan yang telah direkap selama satu bulan. Setelah itu memindahkan data

tersebut kedalam SPTPD (Surat Setoran Pajak Daerah, sebagai laporan pajak terutang kepada dinas pelayanan pajak. Dikawatirkan dalam pencatatan data pendapatan parkir dan perhitungan pajak serta dalam membuat laporan tersebut kurang optimal. Karena dalam penyimpanan maupun pemindahan data pajak memakan waktu cukup lama dan kurang efisien.

Oleh karena itu, Seiring perkembangan teknologi solusi dalam mengani masalah tersebut yaitu dibuatnya sebuah aplikasi berbasis web yang dapat menangani permasalahan tersebut. Selain itu Aplikasi ini dapat menangani perhitungan pendapatan parkir, perhitungan pajak parkir, dapat membuat laporan pendapatan parkir, laporan pajak parkir, jurnal, buku besar dan menghasilkan simulasi SPTPD.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas diketahuilah rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menghitung pendapatan parkir?
- b. Bagaimana menghitung pajak parkir?
- c. Bagaimana membuat laporan pendapatan parkir, laporan pajak parkir, jurnal dan buku besar?
- d. Bagaimana menghasilkan simulasi SPTPD?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pada aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menghitung pendapatan parkir.
- b. Dapat menghitung pajak parkir.
- c. Dapat membuat laporan pendapatan parkir, laporan pajak parkir, jurnal dan buku besar.
- d. Dapat menghasilkan simulasi SPTPD.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini hanya menangani perhitungan pendapatan parkir dan pajak parkir.
- b. Aplikasi ini tidak menangani pembayaran pajak.
- c. Aplikasi tidak menangani denda atau sanksi administrasi pajak parkir.
- d. Aplikasi ini berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.
- e. Tahapan pada aplikasi ini hanya sampai pada tahap pengujian.

## 1.5 Definisi Operasional

Aplikasi perhitungan pajak parkir berbasis web adalah aplikasi yang dapat menangani perhitungan pendapatan parkir, perhitungan pajak parkir, dapat membuat laporan pendapatan parkir, laporan pajak parkir, dapat membuat jurnal, buku besar, dan dapat menghasilkan simulasi SPTPD.

PT Reska Multi Usaha (RMU) adalah anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia yang melayani jasa layanan penumpang kereta api. Produk dan layanan RMU antara lain restorasi kereta api, pelayanan di atas kereta, jasa boga (catering), restoran dan kafe, parkir, housekeeping, on-trip cleaning (OTC), cuci kereta, Res-TV, dan pendukung kenyamanan.

Aplikasi berbasis web adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antar muka berbasis web. Aplikasi web adalah bagian dari *client-side* yang dapat dijalankan oleh *browser web*. Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet, dengan menggunakan teknologi *hypertext*, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti *link* yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam browser web.

## **1.6 Metode Pengerjaan**

Dalam mengerjakan proyek akhir ini, digunakan beberapa metode sebagai acuan dalam pembangunan aplikasi. Metode yang digunakan yaitu Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengembangan.

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan studi pustaka.

#### **a. Wawancara**

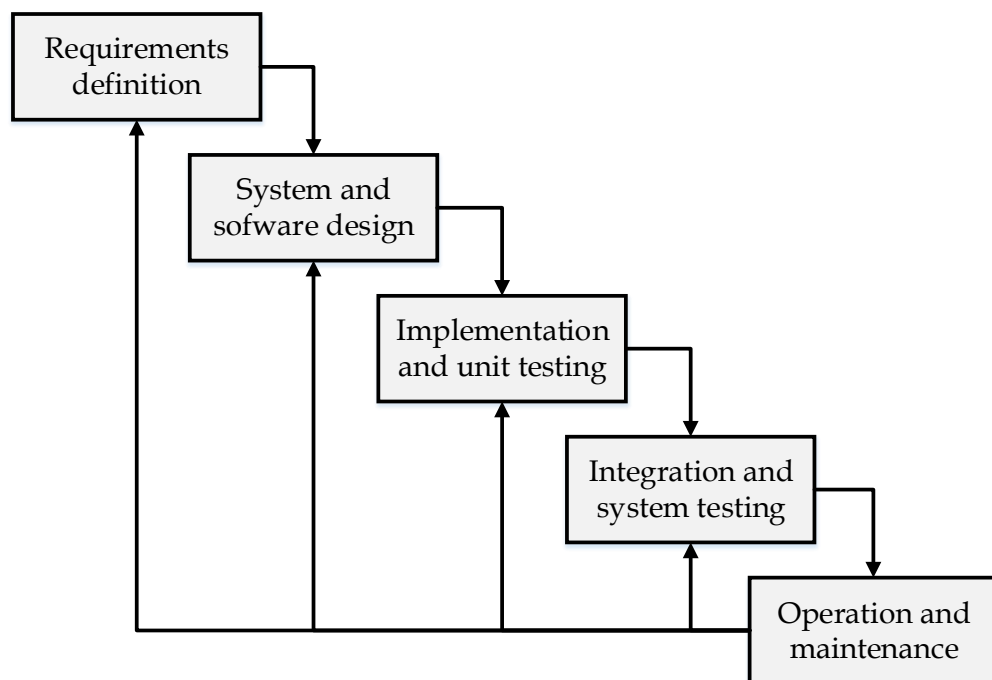
Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada narasumber untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian sistem.

#### **b. Studi pustaka**

Cara yang dilakukan sebagai metode pengumpulan data dengan mencari referensi pada buku-buku sebagai pedoman, dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dan pembuatan aplikasi.

### 1.6.2 Metode Pengembangan

Dalam melakukan pembuatan aplikasi ini digunakan suatu metode pengembangan *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. *Waterfall* ini memiliki pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut [1]. Tahapan *waterfall* adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.1**  
**Tahapan *Waterfall***

Pada Gambar 1.1 Tahapan *Waterfall* dapat dijelaskan sebagai berikut.

*a. Requirements Definition*

Proses pendefinisian kebutuhan merupakan langkah awal untuk menentukan perangkat lunak seperti apa yang akan dihasilkan. Proses kebutuhan adalah proses menemukan permasalahan dan menghasilkan alternatif pemecahan yang relevan. Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui kebutuhan berkaitan dengan sistem perangkat lunak yang diinginkan.

*b. System and Software Design*

Desain memberikan gambaran secara umum tentang sistem informasi yang akan dibangun. Desain didefinisikan sebagai proses dimana kebutuhan-kebutuhan telah diuraikan pada tahap analisis, kemudian diterjemahkan ke dalam model presentasi perangkat lunak. Tujuan dari desain adalah menghasilkan suatu model atau gambaran sistem yang nantinya akan dibuat.

Desain berupa dokumen terdiri dari *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), kamus data, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

*c. Implementation and Unit Testing*

Setelah seluruh pembuatan tahap desain dan objek-objek yang lain selesai maka tahap selanjutnya adalah pengkodean program dimana akan membuat *interface* hasil rancangan *input* dan *output*.

Pengkodean program diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman PHP dengan database berupa MySQL.

*d. Integration and System Testing*

Pada tahapan ini setelah pengkodean program yang diterjemahkan dalam bahasa pemrograman tahap selanjutnya adalah pengujian. Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Pengerjaan**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Januari 2015				Februari 2015				Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Analisis kebutuhan perangkat lunak																												
2	Desain sistem																												
3	Pembuatan kode program																												
4	Pengujian																												
5	Dokumentasi																												